

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah: Kajian Teoritis dan Praktis

Masfufah

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
masfufah2606@gmail.com

Abstract: *Quran learning in Madrasah Ibtidaiyah (MI) has an important role in the formation of character and morals of the young generation. However, in practice, the learning strategies used are often less effective in improving students' understanding of the teachings of the Quran, both in terms of understanding the meaning and its application in everyday life. This problem is exacerbated by the lack of diversity in teaching methods, limited technology, and differences in the level of understanding between students. This study aims to explore the Quran learning strategies applied in MI, identify the challenges faced, and analyze the potential use of technology in improving the quality of Quran learning. The research method used is a literature study, by analyzing various relevant literature on learning theories, Al-Quran teaching methods, and the use of technology in education. This study found that the lecture and memorization methods often used in MI tend to be ineffective in building a deep understanding of the Al-Quran. Contextual and thematic approaches that connect the teachings of the Al-Quran with students' daily lives have proven to be more effective. In addition, the integration of technology such as digital Al-Quran applications and e-learning platforms can enrich students' learning experiences, although technology accessibility is a major challenge. The implications of this study indicate the importance of innovation in Al-Quran learning strategies in Madrasah Ibtidaiyah, by emphasizing a more flexible, technology-based approach that is relevant to students' needs. Teacher training is also needed to optimize the use of methods and technology in learning.*

Keywords: *Strategy, Learning, Al-Quran and Elementary Madrasah.*

Abstrak: Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Namun, dalam praktiknya, strategi pembelajaran yang digunakan seringkali kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an, baik dari segi pemahaman makna maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini diperburuk oleh kurangnya keberagaman dalam metode pengajaran, keterbatasan teknologi, serta perbedaan tingkat pemahaman antara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MI, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menganalisis potensi penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai teori pembelajaran, metode pengajaran Al-Qur'an, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa metode ceramah dan hafalan yang sering digunakan di MI cenderung tidak efektif dalam membangun pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an. Pendekatan kontekstual dan tematik yang menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari siswa terbukti lebih efektif. Selain itu, integrasi teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an digital dan platform e-learning dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meskipun aksesibilitas teknologi menjadi tantangan utama. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, dengan menekankan pada pendekatan yang lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pelatihan guru juga diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan metode dan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Al-Qur'an dan Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda, serta sebagai implementasi dari ajaran agama Islam. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar memegang tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an sejak usia dini kepada siswa. Meskipun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an di MI menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan kurikulum, metode pengajaran, serta penguasaan materi oleh siswa.¹ Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah kurangnya variasi dalam metode pengajaran, keterbatasan alat bantu belajar, dan perbedaan tingkat pemahaman antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an yang seharusnya menjadi landasan moral dan spiritual dalam kehidupan mereka. Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat juga kebutuhan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, MI seharusnya mampu menyediakan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga dapat mengakomodasi perkembangan teknologi. Dengan adanya teknologi, pembelajaran Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi digital, video pembelajaran, dan berbagai platform e-learning. Teknologi ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Namun, hingga saat ini, penelitian tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi berbagai metode dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar.

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.² Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.³ Al-Qur'an merupakan petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya

¹ Mursal Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang," *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1-18, <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.

² Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

³ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.⁴ Kandungan Al-Qur'an memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.⁵ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁶

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah secara teoritis melibatkan berbagai konsep yang berkaitan dengan teori pendidikan, psikologi belajar, dan metodologi pengajaran.⁷ Beberapa teori yang relevan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an adalah teori konstruktivisme, teori pembelajaran sosial, dan teori pembelajaran berbasis teknologi. Teori konstruktivisme, yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, mengajarkan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan mereka, termasuk interaksi dengan guru, teman sekelas, dan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, teori ini menekankan pentingnya pemahaman makna dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekadar penghafalan teks. Selain itu, teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura juga relevan, yang menekankan peran model atau teladan dalam proses belajar. Dalam hal ini, guru sebagai model di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya mengajarkan teks Al-Qur'an tetapi juga menunjukkan bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Pentingnya teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah juga tidak dapat diabaikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, dan semakin relevan dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, baik melalui aplikasi Al-Qur'an digital, platform pembelajaran daring, maupun media interaktif lainnya.⁸ Teknologi dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah dari perspektif teoritis dan praktis. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah,

⁴ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

⁵ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

⁶ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁷ Harum Ita Puspa Sari M. Abdulloh Salim, "Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sidoarjo," *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2024): 126-35.

⁸ Mursal Aziz et.al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 36-44, <https://doi.org/https://doi.org/10.35438/e.v12i1.908>.

mengevaluasi keefektifan metode tersebut, serta menyusun rekomendasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman, terutama dalam pemanfaatan teknologi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran Al-Qur'an dan untuk menyarankan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian oleh Nurcholis (2019), yang mengkaji metode pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dengan fokus pada pengajaran hafalan dan pemahaman makna. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan tanya jawab banyak digunakan, namun kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an. Penelitian lain oleh Sulistyorini (2020) meneliti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pengajaran Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Aminah (2018) meneliti penerapan metode pembelajaran tematik dalam pengajaran Al-Qur'an di MI, yang menunjukkan bahwa metode tematik dapat membantu siswa mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari mereka. Fitria (2017) mengevaluasi efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI, yang menunjukkan bahwa multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tafsir dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian oleh Yuliana (2021) mengkaji strategi pengajaran Al-Qur'an dengan pendekatan kontekstual di Madrasah Ibtidaiyah, yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual yang menghubungkan Al-Qur'an dengan situasi sosial dan budaya siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi yang signifikan. Pertama, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penerapan teori-teori pendidikan dalam pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, baik dari segi kurikulum maupun metode. Kedua, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran Al-Qur'an dan memberikan rekomendasi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga, penelitian ini menyarankan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (*library research*), yang bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis teori-teori pembelajaran, kajian metodologi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta evaluasi pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan teori pendidikan Al-Qur'an, strategi pembelajaran, serta teknologi dalam pendidikan.

Proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur yang relevan melalui berbagai database akademik, perpustakaan universitas, serta sumber-sumber lain yang dapat diakses secara daring. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kualitas, dan kredibilitasnya. Adapun literatur yang dicari meliputi: (1) teori-teori pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, seperti teori konstruktivisme, pembelajaran sosial, dan pembelajaran berbasis teknologi; (2) penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah; (3) berbagai artikel dan jurnal tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an; dan (4) laporan-laporan atau kajian mengenai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI.

Setelah sumber-sumber literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap materi yang diperoleh. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan dan menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk menggali kesimpulan yang relevan. Fokus analisis adalah untuk mengidentifikasi berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an, mengevaluasi efektivitas masing-masing metode, serta melihat bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam analisis ini, peneliti juga akan mencatat tantangan-tantangan yang ditemukan dalam praktik pembelajaran serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang ada. Melalui metode studi pustaka ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran teoritis yang komprehensif dan praktis mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah serta memberikan kontribusi pemikiran tentang cara-cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Metode ini juga diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan utama untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, yang ditemukan dalam literatur yang ditinjau. Strategi yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah,

hafalan, tanya jawab, dan pengajaran tematik.⁹ Meskipun metode-metode ini telah diterapkan secara luas, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterbatasan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Metode ceramah, meskipun masih dominan, sering kali kurang efektif karena siswa lebih pasif dan hanya mendengarkan tanpa keterlibatan aktif. Oleh karena itu, meskipun metode ini berhasil dalam menyampaikan informasi, pemahaman mendalam terhadap materi ajaran Al-Qur'an sering kali tidak tercapai. Metode hafalan juga banyak diterapkan, khususnya di tingkat dasar, namun terlalu fokus pada penghafalan teks tanpa diimbangi dengan pemahaman makna. Hal ini bisa membuat siswa kesulitan dalam mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa penelitian yang dibahas, seperti penelitian oleh Aminah (2018) dan Fitria (2017), ditemukan bahwa pendekatan tematik dan multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan tematik, yang mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari, terbukti efektif dalam membuat siswa merasa lebih dekat dengan materi yang diajarkan. Siswa tidak hanya menghafal ayat, tetapi mereka juga memahami konteks dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat tersebut.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan alat digital dalam pendidikan tidak dapat diabaikan.¹⁰ Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Sulistyorini (2020), menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran ini. Aplikasi tersebut tidak hanya menyediakan teks Al-Qur'an, tetapi juga tafsir, terjemahan, serta fitur-fitur interaktif yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Selain aplikasi Al-Qur'an digital, penggunaan platform e-learning juga semakin umum dalam pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Platform ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran, animasi, dan media interaktif lainnya dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang lebih kompleks dalam Al-Qur'an.

Penggunaan teknologi juga memberikan keuntungan dalam mendukung pembelajaran yang lebih inklusif. Siswa dengan berbagai latar belakang dan tingkat

⁹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*, Pena Persada (Banyumas: Pena Persada, 2021).

¹⁰ Adi Asmara et al., "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini?," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253-61, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>.

pemahaman yang berbeda dapat mengakses materi dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, siswa yang lebih visual dapat belajar dengan menggunakan video atau infografik, sementara siswa yang lebih verbal dapat fokus pada teks dan tafsir. Oleh karena itu, teknologi memberikan peluang untuk mengakomodasi keberagaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang terkait dengan penggunaannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, terutama di daerah-daerah yang memiliki infrastruktur digital yang kurang memadai. Selain itu, meskipun teknologi dapat meningkatkan interaktivitas, peran guru tetap sangat penting dalam memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Tantangan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Meskipun berbagai strategi dan teknologi telah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, terdapat sejumlah tantangan yang masih dihadapi oleh para pendidik. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya yang memadai, baik dari segi sarana prasarana maupun dari segi kompetensi guru. Banyak guru Al-Qur'an di MI yang masih terbatas dalam hal pelatihan dan pengembangan keterampilan mengajar, terutama dalam hal penggunaan teknologi dalam kelas.

Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Siswa dengan latar belakang agama yang kuat mungkin lebih mudah memahami materi, sementara siswa lain yang belum memiliki dasar agama yang baik sering kali kesulitan mengikuti pelajaran. Ini mengarah pada ketidakmerataan dalam pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan terstruktur untuk mengatasi kesenjangan ini.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Yuliana (2021), menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat membantu dalam mengatasi tantangan ini. Pendekatan ini menghubungkan pembelajaran Al-Qur'an dengan kehidupan nyata siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks sosial dan budaya mereka. Hal ini akan membantu siswa merasa lebih terhubung dengan pelajaran yang sedang mereka terima dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Rekomendasi untuk Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan temuan-temuan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Pertama, pengajaran Al-Qur'an di MI harus lebih menekankan pada pemahaman

makna dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekadar penghafalan teks. Penggunaan metode tematik dan berbasis konteks sangat disarankan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan siswa. Kedua, integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an harus terus ditingkatkan. Aplikasi Al-Qur'an digital, platform e-learning, serta video pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan menarik. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi ini, terutama dengan adanya disparitas akses di beberapa daerah.

Ketiga, pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif perlu ditingkatkan. Guru harus diberikan pelatihan yang memadai agar mereka dapat memanfaatkan berbagai alat bantu pembelajaran secara optimal dan dapat mengatasi tantangan yang ada dalam kelas. Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, yaitu tidak hanya menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah, beberapa metode pengajaran Al-Qur'an yang dominan antara lain ceramah, hafalan, tanya jawab, dan pengajaran tematik. Setiap metode ini memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Metode ceramah sering kali digunakan oleh sebagian besar guru untuk menyampaikan materi, namun terbukti bahwa metode ini seringkali membuat siswa lebih pasif dalam belajar. Pembelajaran melalui ceramah cenderung mengutamakan penyampaian informasi tanpa adanya interaksi yang mendalam antara guru dan siswa, sehingga tidak efektif dalam membantu siswa memahami makna dan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Selain itu, metode hafalan juga masih menjadi bagian penting dari pembelajaran Al-Qur'an di MI. Namun, penghafalan teks tanpa pemahaman yang mendalam terhadap maknanya bisa membatasi penguasaan siswa terhadap ajaran Al-Qur'an. Pada banyak kasus, siswa lebih fokus pada hafalan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa mempertimbangkan konteks atau aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menimbulkan tantangan dalam membentuk generasi yang tidak hanya hafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran tersebut dalam kehidupan mereka.

Namun, pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis tematik terbukti memberikan hasil yang lebih positif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan

¹¹ Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, and Deri Hendriawan, "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat," *Asghar : Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 52–60, <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i1.1013>.

mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari siswa, pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an dan membuat siswa merasa lebih relevan dengan materi yang diajarkan. Pendekatan ini, yang juga disarankan oleh Aminah (2018) dan Fitria (2017), dapat membantu siswa untuk tidak hanya menghafal tetapi juga memahami esensi dari setiap ayat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata mereka.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Salah satu temuan yang paling menarik dalam penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan kemajuan teknologi, alat digital telah banyak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Aplikasi Al-Qur'an digital dan platform e-learning menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk mempermudah dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan aplikasi digital tidak hanya memberi akses kepada siswa untuk membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga menyediakan tafsir, terjemahan, dan fitur-fitur interaktif yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam memahami materi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2020) menunjukkan bahwa aplikasi digital Al-Qur'an sangat efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif, seperti dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an, mengikuti tajwid yang benar, dan mengakses materi pendukung seperti tafsir dan penjelasan konteks. Ini tentu memberi dampak yang lebih besar daripada metode pengajaran tradisional yang sering kali hanya mengandalkan teks cetak dan pengajaran verbal.

Namun, meskipun teknologi dapat memberikan keuntungan yang signifikan, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas teknologi di beberapa daerah, khususnya di daerah terpencil. Tidak semua siswa dapat mengakses perangkat digital yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, meskipun teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, distribusi teknologi yang merata sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengakses materi pembelajaran yang berkualitas.

Tantangan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Tantangan utama yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah dalam pengajaran Al-Qur'an adalah adanya ketimpangan dalam kompetensi guru dan fasilitas yang tersedia. Banyak guru Al-Qur'an yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai, baik dalam hal pengajaran materi maupun pemanfaatan teknologi dalam kelas. Hal ini berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran dan membatasi kemampuan guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Selain itu, keberagaman tingkat pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an juga menjadi tantangan tersendiri. Siswa dengan latar belakang pendidikan agama yang kuat mungkin lebih mudah memahami materi, sementara siswa yang kurang memiliki dasar agama mungkin kesulitan mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual diperlukan untuk menyelaraskan pembelajaran dengan kemampuan dan latar belakang setiap siswa.

Salah satu solusi yang diusulkan oleh Yuliana (2021) adalah pendekatan kontekstual, yang menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan realitas sosial dan budaya siswa. Pendekatan ini sangat relevan, terutama dalam upaya untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami ajaran Al-Qur'an, karena mereka melihat relevansinya dalam konteks kehidupan mereka sendiri.

Rekomendasi untuk Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Pertama, pengajaran Al-Qur'an sebaiknya lebih berfokus pada pemahaman makna dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an, bukan hanya pada penghafalan teks. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan metode tematik dan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kedua, integrasi teknologi dalam pembelajaran harus terus didorong, namun dengan perhatian yang lebih besar terhadap aksesibilitas teknologi. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dan platform e-learning harus disesuaikan dengan kondisi dan infrastruktur yang ada di daerah-daerah tertentu. Hal ini penting agar teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga dapat diakses oleh semua siswa.

Ketiga, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam hal penggunaan teknologi dan pengajaran yang inovatif sangat diperlukan. Guru yang terlatih dengan baik dalam mengelola kelas dan memanfaatkan berbagai alat bantu pembelajaran akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dapat lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki berbagai tantangan dan peluang yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Strategi pembelajaran yang banyak digunakan, seperti ceramah dan hafalan, meskipun masih dominan, terbukti kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap

makna dan aplikasi ajaran Al-Qur'an. Pendekatan yang lebih kontekstual dan tematik, yang mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari siswa, dapat memberikan dampak yang lebih positif dalam meningkatkan pemahaman dan relevansi materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Aplikasi Al-Qur'an digital dan platform e-learning dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi ajaran Al-Qur'an. Namun, tantangan utama dalam penerapan teknologi adalah keterbatasan aksesibilitas di beberapa daerah, yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal. Tantangan lain yang dihadapi adalah perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, yang sering kali disebabkan oleh perbedaan latar belakang agama dan pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan yang fleksibel dan kontekstual sangat diperlukan untuk mengatasi kesenjangan ini. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif juga menjadi kunci penting. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya mengintegrasikan pendekatan kontekstual dan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, and Deri Hendriawan. "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat." *Asghar : Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 52–60. <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i1.1013>.
- Asmara, Adi, Loso Judijanto, I Putu Agus Dharma Hita, and Kundharu Saddhono. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini?" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, and Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang."

Administraus 8, no. 2 (2024): 1–18.
<https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.

M. Abdulloh Salim, Harum Ita Puspa Sari. “Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sidoarjo.” *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2024): 126–35.

Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.

Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.

Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.

Mursal Aziz et.al. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 36–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35438/e.v12i1.908>.